

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang di hasilkan dari sebuah data yang di kumpulkan berupa kata-kata tertulis. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Sugiyono (2013), Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Alasan pemilihan pendekatan ini di karenakan tujuan penelitian adalah untuk memahami interaksi sosial yang terjadi antara guru dan anak didiknya, dan interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai dengan cara peneliti ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut dengan harapan akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas terhadap permasalahan penelitian.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu subyek, satu tempat penyimpanan , atau satu peristiwa tertentu.

Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2013, hal.25)

Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan terhadap profil kedisiplinan Anak usia dini pada anak di TK Kartika Siliwangi 39.

### C. Teknik Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan teknik pengumpul data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini observasi akan dilakukan terhadap 3 orang anak kelompok B di TK Kartika Siliwangi 39, hal-hal yang akan peneliti lakukan selama observasi adalah dengan melihat, mengamati tingkah laku 3 orang anak yang sedang diteliti. Dilihat dari awal masuk sampai anak-anak pulang sehingga peneliti mencatatnya.

Peneliti akan mengamati perilaku dan makna dari perilaku tersebut, sebagai contoh perilaku kedisiplinan anak ketika berada disekolah , dan bagaimana kedisiplinan anak terbentuk, dan seperti apa kedisiplinan yang ada pada anak ketika berada disekolah.

Observasi dilaksanakan selama 5 hari sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan waktu pelaksanaan observasi adalah selama proses belajar mengajar berlangsung dari awal pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran selesai, dengan alasan observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti akan

terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh akan semakin lengkap dan dapat menunjang penelitian. Pedoman observasi siswa dikembangkan dari Silabus Kurikulum 2013. Pedoman Observasi Guru dan siswa dan pengembangan silabus dapat dilihat di lampiran.

## 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada sumber data secara purposif yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam Darmadi (2013, hlm 305) mengenai Wawancara ia menjelaskan bahwa “pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek peneliti”. Dan peneliti akan melakukan wawancara secara tatap muka terhadap informan dengan menggunakan teknik wawancara semi struktur. Karena penelitian ini dilakukan di TK, maka wawancara akan dilakukan pada guru TK tersebut, adapun butir pertanyaan pada teknik wawancara ini tentang kedisiplinan anak ketika di sekolah.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti mendengarkan secara teliti kemudian mencatat apa yang diungkapkan oleh informan sebagai sumber data penelitian ini.

Wawancara akan dilakukan pada guru yang ada di TK tersebut, pada hari pertama penelitian, yaitu sebelum peneliti melakukan observasi di sekolah. Peneliti akan bertanya jawab mengenai konsep, program dan proses yang di terapkan di sekolah tentang kedisiplinan anak.

Pedoman observasi dengan Guru TK Kartika Siliwangi 39 :

1. Bagaimana dengan Kedisiplinan anak bisa terbentuk ?
2. Adakah cara-cara khusus untuk membuat anak menjadi disiplin ?
3. Apakah ada kendala untuk menerpkan kedisiplinan pada anak ?
4. Kedisiplinan apa saja yang ada di sekolah yang harus di terapkan kepada anak ?

5. Faktor apa saja yang menghambat terhadap kedisiplinan anak TK Katika Siliwangi 39 ?

### **3. Dokumentasi**

Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa kebijakan pihak sekolah terhadap proses pengajaran, konsep yang diterapkan pihak sekolah dan catatan harian perilaku anak didik selama berada di sekolah. Dimiyati (2014, hlm.101) mengemukakan metode dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda mati sehingga tidak mudah berubah atau mudah bergerak.

Dokumentasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data meliputi dokumentasi proses penelitian dan pembelajaran pada saat penelitian untuk memberikan gambaran jelas, memperkuat argumentasi tentang penelitian yang telah dilakukan berupa foto-foto.

### **4. Triangulasi**

Sugiono (2012, hlm.330) mengemukakan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam Triangulasi ini peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti peneliti menggunakan observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan. Analisis menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded (Sugiono, 2012 : 336)

Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data Kualitatif dilakukan secara inetraktif melalui proses data Reduction, Data

display, dan verivication. Miles and Huberman dalam Sugiono (2012, hlm.337) Data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di caat secara teliti dan rinci, karena makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013 hal 232) Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru.

Dalam mereduksi data , peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut (Miles and Huberman dalam Sugiono, 2012:341).

Setelah mereduksi data maka peneliti akan membuang data yang tidak perlu sehingga data yang terkumpul adalah data yang dapat menunjang penelitian ini, sehingga berdasarkan data yang telah terkumpul tersebut langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data sehingga peneliti lebih memahami dan memperjelas penelitian yang sedang dilakukan. Dan data yang disajikan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Yang apling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Miles and Huberman dalam Sugiono, 2012:341).

### 3. Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan dari masalah yang sebelumnya masih remang-remang bahkan gelap dapat menjadi jelas dalam penelitian ini.

## E. Latar Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 29 Januari 2016 sampai tanggal 10 Juni 2016. Waktu kurang lebih 5 bulan tersebut di fokuskan pada kegiatan persiapan, pengumpulan data, pengorganisasian dan penyusunan laoran. Sementara untuk penelitian dilapangan dilaksanakan mulai tanggal 28- 31 Maret 2016.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di TK Kartika Siliwangi 39 yang beralamat di Jl Mayor H. Abdullah No. 24, Desa Cimuncang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Lokasinya tepat berada di pinggir jalan raya, dekat dengan perumahan warga dan berada di kawasan TNI.

Alasan pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan sekolah ini memiliki cara tersendiri dalam mendidik dan mendisiplinkan anak, dan terlebih sangat cocok dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dan sistem yang diterapkan sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang besar terhadap penelitian ini.

## F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Kartika Siliwangi 39 dengan jumlah siswa 15 orang anak, 10 perempuan dan 5 orang laki-laki dengan di dampingi 1 orang guru pembimbing. Penelitian ini lebih difokuskan kepada 3 orang anak kelompok B yang bernama Dea Putri Ramadhan, Anindya Ivana Rose dan Dennis Bian

Junior. Rentang usia yang dimiliki anak adalah 5-6 tahun. Dan rata-rata pekerjaan wali murid adalah sebagai perusahaan swasta dan wirausaha.

### **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. karena gejala sosial selalu bersifat dinamis dan peneliti dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian, karena tiap situasi merupakan keseluruhan

Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia (Sugiono, 2012:305).

Dapat di lihat dalam karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen dalam Sugiyono (2013, hlm.230) bahwa karakteristik penelitian kualitatif itu salah satunya adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti sebagai *Human instrumen*, memiliki tugas untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian ini.

### **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah pertama menentukan masalah; besar maupun kecil sedikit maupun banyak, setiap orang mesti memiliki masalah. Hanya bedanya, ada masalah yang dapat seketika diatasi, tetapi ada pula yang memerlukan penelitian. Akan tetapi ada masalah penelitian yang tidak dapat dipecahkan melalui penelitian karena berbagai sebab, antara lain karena tidak tersedia datanya. Masalah yang ditentukan dalam penelitian ini

adalah tentang profil kedisiplinan anak usia dini yang ada di TK Kartika Siliwangi 39.

Langkah kedua studi pendahuluan; setelah mengetahui permasalahan yang diteliti maka langkah selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan menurut Arikunto. S (2010, hlm.63) sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, maka harus mengadakan studi pendahuluan yaitu menjajagi kemungkinan diteruskannya penelitian, dan studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya.

Langkah ketiga adalah merumuskan masalah; setelah ditentukan masalah yang akan diteliti dan melakukan studi pendahuluan maka langkah ketiga adalah merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti. menurut Arikunto. S (2010, hlm.63) apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka penelitian harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

Langkah selanjutnya yaitu langkah ke empat adalah memilih pendekatan, menurut Arikunto. S (2010, hlm.64), memilih pendekatan adalah memilih metode yang akan dipakai dalam penelitian seperti halnya memilih eksperimen atau non eksperimen. Tetapi bisa juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil. Seperti metode yang dipakai dalam meneliti profil kedisiplinan anak usia dini dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis study kasus.

Langkah kelima adalah menentukan variabel dan sumber data; langkah ini menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah seperti apa yang akan diteliti, dari mana diperoleh. Kedua hal ini harus diidentifikasi secara jelas agar dengan tepat dapat ditentukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan datanya. Variabel dalam

penelitian ini adalah kedisiplinan anak usia dini sedangkan sumber data nya adalah anak kelompok B TK Kartika Siliwangi 39.

Langkah keenam adalah menyusun instrumen; setelah peneliti mengetahui apa yang akan diteliti maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini sangat tergantung dari jenis data dan dari mana diperoleh.

Langkah ketujuh adalah mengumpulkan data; apabila sudah menentukan data apa yang akan dikumpulkan, dari mana data tersebut dapat diperoleh dan dengan cara apa. Menurut Arikunto. S (2010, hlm.65) Mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sukar, karena apabila diperoleh data yang salah, tentu saja kesimpulannya pun akan salah, dan hasil penelitiannya pun menjadi palsu.

Langkah kedelapan adalah analisis data; tugas menganalisis data tidak seberat mengumpulkan data, baik tenaga maupun pertanggung jawaban. Akan tetapi menganalisis data membutuhkan ketekunan dan pengertian terhadap jenis data. Jenis data akan menuntut teknik analisis data.

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan; dalam menarik kesimpulan tidak boleh mendorong atau mengarahkan hipotesisnya terbukti. Tidak terbuktinya suatu hipotesis bukanlah suatu pertanda bahwa apa yang dilakukan peneliti salah atau harus merasa malu.